

Penilaian kualitas air Situ Gede Bogor, Jawa Barat dengan menggunakan indeks saprobik = Water quality assesment Situ Gede Bogor, West Java with using saprobic index

Shella Novia Dhianty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493989&lokasi=lokal>

Abstrak

Polusi air dapat disebabkan oleh limbah rumah tangga, limbah industri, atau kegiatan pertanian. Ini dapat meningkatkan kandungan senyawa organik dan anorganik dari air. Situ Gede adalah tempat yang terletak di desa Situ Gede, Jawa Barat. Situ Gede adalah tempat rekreasi di bogor. Penelitian di sana bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas air yang besar dengan menggunakan indeks saprobik. Metode pengambilan sampel air dilakukan secara vertikal dan horizontal. Hasil analisis kualitas air terdapat indeks saprobik besar di stasiun 1 ke stasiun 3 yang mengalami ∝ -Mesosaprobik / Polisaprobik ke Polisaprobik / ∝ -Mesosaprobik. Indeks Saprobi dengan tingkat polusi yang sangat tinggi ditemukan di stasiun 3.

Kelimpahan fitoplankton di stasiun 1 dan stasiun 3 setiap minggu mengalami peningkatan horisontal tertinggi dan kelimpahan di stasiun 3. Sementara itu, kelimpahan tertinggi secara vertikal di stasiun 2.

<hr>

Water pollution can be caused by household waste, industrial waste, or agricultural activities. This can increase the content of organic and inorganic compounds of water. Situ Gede is a place located in village of Situ Gede, West Java. Situ Gede is Recreational area in Bogor. The research there aims to find out the condition of large water quality by using the saprobic index. Method of taking water sample is done vertically and horizontally. The results of the analysis of the water quality there are large saprobic index at station 1 to station 3 experiencing ∝ - Mesosaprobik/Polisaprobik to Polisaprobik/∝ - Mesosaprobik. The Saprobic index with a very high level of pollution is found at station 3. The phytoplankton abundance at station 1 and station 3 every week experiences the highest horizontal increase and abundance at station 3. Meanwhile, the highest abundance vertically at station 2.